

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi nilai-nilai spiritual Islam melalui pembiasaan do'a awal belajar serta implikasinya terhadap karakter religius siswa di MI Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu.

Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kondisi latar belakang yang alamiah, dengan tujuan menafsirkan berbagai fenomena yang terjadi, melalui keterlibatan beragam metode khas kualitatif, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sidiq et al., 2019). Metode penelitian kualitatif mengacu pada pendekatan penelitian yang menghasilkan data berupa data deskriptif (Waruwu, 2024).

Adapun Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, karena untuk menggambarkan secara mendalam dan sistematis mengenai proses pelaksanaan pembiasaan do'a awal belajar serta implikasinya terhadap karakter religius siswa dalam konteks yang alamiah.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan sebagai instrumen utama yang terlibat secara langsung dalam proses penelitian serta keseluruhan proses pengumpulan/pengambilan data. Peneliti hadir secara langsung di lapangan untuk mengamati, berinteraksi, dan menggali informasi dari subjek penelitian agar mendapat pemahaman yang mendalam dan menyeluruh terhadap fenomena yang ditelaah dan diteliti.

C. Lokasi Penelitian

MI Plus Ja-Alhaq merupakan sekolah swasta yang berlokasi di Jl. Bhayangkara No 43, Sido Mulyo, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2017 dan telah diakreditasi dengan nilai A berdasarkan SK No. 252/BAP-SM/KP/X/2015 tertanggal 22 Oktober 2015. Dengan luas tanah 730 meter persegi, MI Plus Ja-Alhaq memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang berkualitas.

Lokasi ini dipilih dengan purposive (sengaja), dengan mempertimbangkan bahwa MI Plus Ja-Alhaq merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang secara konsisten menerapkan pembiasaan do'a awal belajar sebagai bagian dari kegiatan rutin sebelum proses pembelajaran dimulai.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif ini, sumber data diklasifikasikan ke dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah: memberikan informasi tentang kebijakan dan arah program pembiasaan spiritual di sekolah.
- b. Siswa: menjadi subjek utama yang diamati dan diwawancarai terkait pengalaman mereka dalam mengikuti pembiasaan do'a awal belajar dan perubahan karakter religius yang dirasakan.
- c. Wali kelas atau pembimbing rohani: sebagai pihak yang mengamati perkembangan karakter siswa dari waktu ke waktu.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder didapatkan dari berbagai dokumen dan referensi pendukung yang relevan dengan objek penelitian, seperti:

- a. Dokumen sekolah
- b. Arsip dokumentasi kegiatan

- c. Literatur atau teori-teori yang mendukung, seperti buku-buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian sebelumnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data utama yang meliputi observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Menyiapkan semua kebutuhan sebelum terjun ke lapangan.

2. Observasi Lapangan

Menurut Nana Sudjana yang dikutip dari (Hasibuan et al., 2023) Observasi dipahami sebagai proses mengamati dan mencatat fenomena yang diteliti secara terstruktur..

3. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan proses komunikasi antara dua belah pihak atau lebih yang dilakukan secara langsung, di mana satu pihak bertindak sebagai pewawancara dan pihak lainnya sebagai narasumber.(A. Rahmawati *et al.*, 2024)

Adapun informan yang menjadi target wawancara pada penelitian ini yaitu:

- a) Kepala Sekolah MI Plus Ja-Alhaq
 - b) Guru Kelas/Wali Kelas
 - c) Siswa
4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono yang dikutip dari (Kamarudin, firmansah, zulkifli, 2023) Dokumen adalah catatan kejadian dan bukti peristiwa yang terjadi pada masa lampau berbentuk tulisan, gambar, audio, video dan prasasti.

Adapun data dokumentatif yang dikumpulkan meliputi.

- a) Foto dan Video kegiatan do'a awal belajar siswa
- b) Dokumen tertulis berupa rangkaian teks do'a yang dibuat dan digunakan oleh pihak sekolah.
- c) Jadwal atau program pembiasaan religius di MI Plus Ja-Alhaq.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilaksanakan secara kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)
2. Penyajian Data (*Data Display*)
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas
2. Transferabilitas
3. Dependabilitas
4. Konfirmabilitas

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakkan melalui beberapa tahapan yang sistematis dan berurutan, agar pelaksanaan penelitian berjalan efektif dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
2. Tahap Pelaksanaan di Lapangan
3. Tahap Analisis Data
4. Tahap Pengecekan Keabsahan Data
5. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian.